

PENGARUH MEDIA BINGO SUKU KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL DI SLB NEGERI 3 DENPASAR

Nisrina Emira Syuja

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
nisrina.20028@mhs.unesa.ac.id

Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
devinanur@unesa.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan sangatlah penting dimiliki oleh anak tunagrahita. Manfaat dari membaca permulaan ini yaitu untuk membantu anak dalam mengenal simbol-simbol, huruf-huruf dan juga cara pengucapannya untuk kemajuan akademisnya sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dapat hidup mandiri di kemudian hari. Namun, anak tunagrahita memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat memiliki kemampuan membaca permulaan, sehingga membutuhkan media pembelajaran menarik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka seperti bingo suku kata. Penelitian ini bertujuan untuk menguji terdapat pengaruh media bingo suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design*, dan rancangan dengan bentuk *one-grup pre-test post-test design*. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 6 anak tunagrahita kelas VI di SLB Negeri 6 Denpasar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan instrumen tes yang diberikan yaitu berupa tes lisan. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik dengan uji wilcoxon. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,027 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar setelah menggunakan media bingo suku kata. Implikasi hasil penelitian ini yaitu penerapan media pembelajaran yang baik dapat menyalurkan pesan pada saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Membaca permulaan yang baik dapat memberikan bekal terhadap siswa dalam penguasaan teknik membaca maupun memahami isi bacaan dengan baik dan benar untuk kemajuan akademisnya, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dapat hidup mandiri di kemudian hari.

Kata kunci : membaca permulaan, anak tunagrahita, bingo

Abstract

Early reading skills are very important for children with disabilities. The benefit of this early reading is to help children recognize symbols, letters, and their pronunciations for their academic progress, so they can follow subsequent lessons and live independently in the future. However, children with disabilities need a long time to be able to have early reading skills, so they need interesting learning media according to their abilities and needs such as syllable bingo. This study aims to analyze the effect of syllable bingo media on early reading skills in children with disabilities in SLB Negeri 3 Denpasar. This study uses a quantitative approach with a pre - experimental design research type, and the design with one-group pre-test post-test design. The subjects in this study consisted of 6 children with intellectual disabilities at grade VI in SLB Negeri 6 Denpasar. The data collection technique used the test method and the test given was an oral test. Data analysis techniques using non-parametric statistics with wilcoxon test. Based on the results of data analysis shows Asymp. Sig. (2-tailed) $0,027 \leq 0,05$. It can be concluded that there is an influence on the ability to read the beginning of tunagrahita children in SLB Negeri 3 Denpasar after using syllable bingo media. The implication of this research is that the application of good learning media can convey messages during the learning process so that the learning objectives can be delivered to the students. Good early reading can provide students with the foundation in mastering reading techniques and understanding the content of the reading well and correctly for their academic progress, so that children can follow subsequent lessons and live independently in the future.

Keywords : early reading, intellectual disability, bingo

PENDAHULUAN

Membaca salah satu aspek penting dalam proses belajar anak. Tanpa adanya kemampuan untuk membaca, anak akan sulit mendapatkan informasi yang tertulis. Salah satu manfaat utama membaca terletak pada kemampuannya untuk menanamkan kosakata baru kepada siswa (Scott & Saaiman, 2016). Selain itu, manfaat dari membaca yaitu untuk memperoleh suatu informasi dan juga pengetahuan secara tertulis (Dafit, dkk., 2020). Menurut Tercanlioglu & Demiröz (2015) membaca adalah keterampilan yang dibutuhkan manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun akademis. Tujuan membaca yaitu untuk keperluan pembelajaran dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik yang menuntut siswa untuk mampu menghubungkan, memahami pendapat, meneliti dan dapat menerapkannya (Aina, et al., 2013). Pada era saat ini, pemerintah sedang berupaya untuk menggalakkan budaya literasi kepada setiap sekolah, guna untuk meningkatkan minat membaca anak. Maka dari itu keterampilan membaca inilah menjadi sangat penting untuk di kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dunia pendidikan.

Di dalam proses membaca maka perlu adanya kemampuan membaca permulaan. Kemampuan inilah yang harus dimiliki oleh anak agar nantinya mereka dapat melanjutkan proses belajar lainnya. Hal tersebut diperkuat oleh teori dari Adams, et al. (2022) yang dimana anak harus memiliki kemampuan membaca permulaan untuk membantu membaca seluruh materi pelajaran. Manfaat membaca permulaan salah satunya dapat menjadi bekal sebagai kompetensi dasar dalam mata pelajaran dan juga anak dapat membaca dengan ketepatan dan kejelasan dalam melafalkan kata atau bacaan (Hassanudin, dkk., 2023). Membaca permulaan memiliki tujuan untuk mengenalkan lambang tertulis seperti huruf, suku kata, kata, dan paragraf (Rahman & Haryanto, 2014). Pada proses membaca permulaan inilah mereka akan dapat mengenali suku kata, bunyi huruf, dan memahami simbol-simbol pada suatu tulisan dan gambar. Membaca permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (Nurlela, dkk., 2023).

Menurut Capaian Pembelajaran (CP) Kemendikbud Fase C (kelas 5-6, usia mental \pm 8 tahun) bahwa Peserta didik mampu membaca nyaring kalimat sederhana, melafalkan kata dari kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi dan melafalkannya dengan jelas. Peserta didik mampu memahami isi teks cerita sederhana dan teks laporan sederhana dari hasil membaca. Idealnya siswa yang sudah menduduki kelas lanjut seharusnya sudah memiliki kemampuan membaca baik membaca dasar maupun membaca lanjut

dalam rangka mencari dan menemukan informasi (Aisyah, dkk., 2020). Cukup banyak proses penguasaan pada proses membaca yang harus dimiliki oleh siswa tunagrahita, sementara fakta dilapangan secara umum anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam banyak hal seperti : daya ingat, atensi, maupun persepsi yang tidak jarang memiliki dampak negatif pada saat proses belajar membaca permulaan, yang mengakibatkan mereka mengalami kegagalan dalam membaca (Yurmalina & Kasiyati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di SLB Negeri 3 Denpasar bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu membaca kata. Mereka sudah mengenal huruf, namun untuk menggabungkannya menjadi sebuah suku kata dan kata mereka cukup kesulitan. Artikulasi, intonasi, dan pelafalan anak juga masih perlu adanya peningkatan kembali. Pada saat membaca, mereka hanya mampu mengikuti bacaan dari guru kelas. Maka dari itu perlulah pembelajaran membaca permulaan, terlebih dalam mempelajari suku kata, karena mereka telah mengenal huruf dan juga hal tersebut merupakan salah satu langkah awal dalam pembelajaran membaca permulaan.

Dalam penelitian ini, aspek kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita yakni membaca suku kata berpola dan juga membaca kata yang memiliki arti dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator dari aspek tersebut yakni membaca suku kata dan kata dengan artikulasi dan pelafalan yang baik dan benar, membaca dengan suara yang jelas, membaca dengan lancar, dan juga membaca dengan tepat.

Tunagrahita merupakan suatu hambatan yang terjadi pada intelektual anak sehingga anak yang mengalami hambatan ini cukup sulit untuk memproses informasi secara cepat. Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam memfokuskan perhatian atau rentang perhatiannya pendek dan juga mereka cenderung cepat lupa serta sulit untuk berfikir mengenai kreasi-kreasi baru. Sejalan dengan teori Shree & Shukla (2016) bahwa anak tunagrahita mengalami kesulitan untuk fokus dalam pembelajaran dan dalam situasi kehidupan nyata, terkadang memperhatikan hal-hal yang salah. Anak tunagrahita ketika membaca mereka mengalami kesulitan dalam membaca kata yang bukan termasuk kata semu (di Blasi, et al., 2019). Anak tunagrahita memerlukan kemampuan membaca permulaan, namun untuk memiliki kemampuan ini bukanlah hal yang mudah bagi anak tunagrahita. Anak tunagrahita memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat memiliki kemampuan membaca. Anak tunagrahita memiliki pembelajaran yang lebih lambat dibandingkan anak-anak tipikal lainnya, dan mereka kurang dalam

menghubungkan informasi dengan situasi baru (Shree & Shukla, 2016). Maka dari itu, untuk proses pembelajaran yang diterapkan pada anak tunagrahita pun tidak bisa disamakan dengan anak tipikal lainnya. Sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita yang seperti itu, sehingga perlunya pembelajaran yang menarik dan juga mudah dimengerti anak supaya informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima. Media pembelajaran penting diperhatikan dalam mengajar anak tunagrahita, hal ini disebabkan anak tunagrahita kurang mampu berfikir abstrak, mereka membutuhkan hal-hal kongkrit (Widiastuti & Winaya, 2019).

Dengan kondisi yang telah dijelaskan, bahwa anak tunagrahita membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaannya. Dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak tunagrahita dapat menggunakan berbagai metode dan media yang menarik minat anak untuk belajar (Purwaningrum, 2017). Tidak semua permainan efektif untuk semua pembelajar dalam semua situasi belajar. Salah satunya melalui media bingo suku kata. Media bingo suku kata ini merupakan modifikasi dari media bingo angka yang sudah banyak beredar di masyarakat dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan anak tunagrahita. Media bingo suku kata merupakan media kartu tabel yang di setiap kotak tabelnya berisikan suku kata dan cara bermainnya yaitu ketika suku kata yang ada di tabel disebutkan oleh guru, maka siswa harus memberinya tanda pada suku kata tersebut. Permainan bingo menurut Petronella, dkk. (2019) merupakan permainan kartu yang diisi dengan angka-angka dan disusun secara acak di setiap kolomnya. Pada penerapan media bingo ini anak dapat terlibat aktif di dalamnya dan juga dapat memberikan tanggapan dalam memainkannya. Keunggulan dari permainan bingo yaitu anak dapat mengenal huruf, selain itu permainan ini juga merupakan permainan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa (Ashara, 2020).

Media tersebut menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan pada penelitian lain yang serupa. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Arifani (2021) penggunaan media bingo digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal Huruf Alphabet. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Oktaviani, dkk. (2019) penggunaan media bingo digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Velichka (2018) penggunaan media bingo sama seperti penelitian ini yaitu sebagai media untuk meningkatkan kemampuan

anak, hanya saja pada penelitian yang dilaksanakan oleh Velichka ditujukan pada subjek ASD (Autism Spectrum Disorder). Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Walton (2020) penggunaan media bingo sebagai media untuk membuat modul yang menggabungkan pengajaran komunikasi sosial dengan latihan fisik dengan cara yang menyenangkan.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu media bingo yang digunakan oleh peneliti terdahulu berupa aplikasi, materi bingo berupa angka, dan subjek yang diteliti yaitu remaja dengan gangguan spektrum autisme, sedangkan dalam penelitian ini berupa media cetak kartu bingo, materi bingo berupa suku kata, dan subjek yang diteliti yaitu anak tunagrahita. Selain itu, perbedaan penelitian ini terhadap penelitian-penelitian terdahulu terdapat pada penggunaan media bingo pada proses pembelajarannya. Jika pada penelitian-penelitian terdahulu media bingo digunakan sebagai metode atau teknik untuk meningkatkan kemampuan anak tipikal dan autisme, sedangkan pada penelitian ini digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang dimodifikasi untuk anak tunagrahita.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media bingo suku kata terhadap membaca permulaan pada anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penting dilakukan penelitian tentang pengaruh media bingo suku kata terhadap membaca permulaan pada anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar. Melalui media bingo suku kata ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan siswa dapat termotivasi untuk terus belajar. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh media bingo suku kata terhadap membaca permulaan pada anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang dimana nantinya data yang diperoleh akan berupa angka (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimen design. Penelitian ini diperuntukan untuk menemukan pengaruh suatu perubahan yang dipengaruhi dari pemberian perlakuan. Rancangan yang digunakan yaitu dengan bentuk One-Group Pre-test-Post-test Design. Pada design ini dilakukan dua kali pengukuran, pada awal dan akhir perlakuan. Oleh karena itu, dengan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, hasilnya dapat dipahami dengan lebih akurat. (Sugiyono, 2018:114). Penelitian ini akan diberikan pada anak tunagrahita yang

Pengaruh Media Bingo Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Disabilitas Intelektual di SLB Negeri 3 Denpasar

masih belum memiliki kemampuan membaca permulaan. Pada penelitian ini, treatment dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan menggunakan media bingo suku kata. Subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu 6 anak tunagrahita kelas VI di SLB Negeri 3 Denpasar.

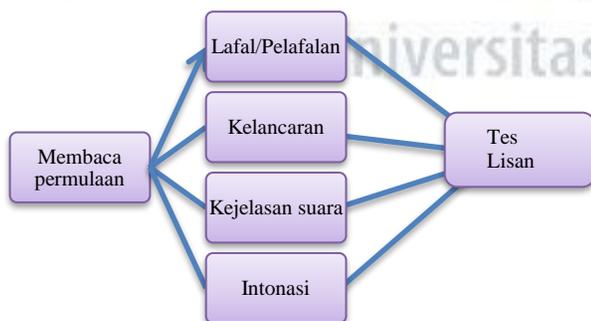
Variabel penelitian merupakan suatu sifat dari seseorang, objek, dan kegiatan yang memiliki keragaman khusus yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan setelah itu dapat disimpulkan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas (independen) pada penelitian ini yaitu media bingo suku kata, sedangkan variabel terikat (dependen) pada penelitian ini yaitu membaca permulaan anak tunagrahita.



Bagan 1. Variabel Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang sangat strategis, karena mengingat tujuan utama dari penelitian yaitu menpadatkan data (Sugiyono, 2018:224). Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data yang diterapkan yaitu melalui tes. Pada penelitian ini, tes digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data terkait dengan media bingo suku kata terhadap membaca permulaan pada anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar yang diberikan sebelum dan sesudah mendapatkan treatment/perlakuan. Tes yang diberikan yaitu berupa tes lisan dengan materi membaca permulaan suku kata.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa instrumen penelitian antara lain : kisi-kisi instrumen penelitian dan instrumen penilaian post-test dan pre-test tes lisan mengenai permulaan membaca suku kata anak tunagrahita. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai berikut :



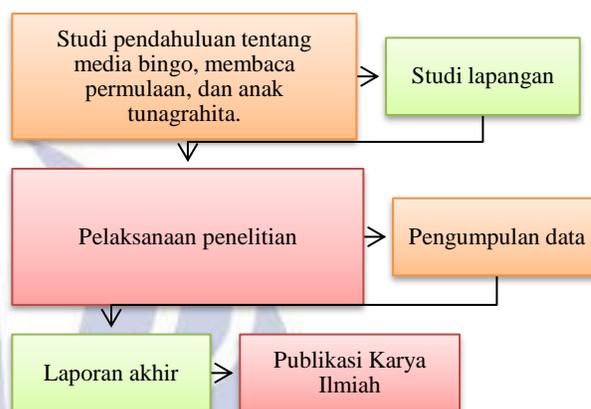
Bagan 2. Kisi-Kisi Instrumen Membaca Permulaan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Membaca suku kata dan kata dengan artikulasi yang jelas, Membaca suku kata dan kata dengan lancar, membaca suku kata dan kata dengan volume suara yang jelas, membaca suku kata dan kata dengan pelafalan yang jelas, dan membaca

suku kata atau kata dengan intonasi yang tepat. Instrumen tersebut terdiri dari 5 butir soal per indikator yang dilakukan dengan tes lisan.

Untuk mengingat data kurang dari 30, maka diasumsikan data tidak homogen dan juga tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan statistik non-parametris dengan uji Wilcoxon Match Pairs Test sebagai teknik analisis data dan menggunakan SPSS versi 29.0.2.0.

Dalam pelaksanaan penelitian, berikut merupakan bagan alir prosedur pelaksanaan penelitian :



Bagan 3. Alir Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tahap-tahap yang dijelaskan dalam bagan alir penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi 1) Studi pendahuluan yang mengidentifikasi serta menentukan landasan teori berkaitan dengan media bingo, membaca permulaan, dan anak tunagrahita. 2) Studi lapangan yang melakukan observasi, identifikasi permasalahan pada anak tunagrahita. 3) Pelaksanaan penelitian guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita melalui media bingo. 4) Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai analisis data dan pengambilan keputusan. 5) Laporan akhir berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta Kesimpulan. 6) Publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang sesuai ketentuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita kelas 6 di SLB Negeri 3 Denpasar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media bingo suku kata. Setelah dilakukannya analisis data menggunakan rumus Wilcoxon dan Wilcoxon SPSS, maka dapat diketahui bahwa nilai Zhitung mendapatkan nilai 2,21. Untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai p (p-value) yang melalui uji Wilcoxon SPSS sebesar 0,027.

Pengaruh Media Bingo Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Disabilitas Intelektual di SLB Negeri 3 Denpasar

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil dengan Z hitung $2,21 > Z$ tabel $1,96$ dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,027 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh bingo suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Rank
Post Test- Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	6 ^b	3.50	21.00
	Ties	0 ^c		
	Total	6		

- Post test < Pre test
- Post test > Pre test
- Post test = Pre test

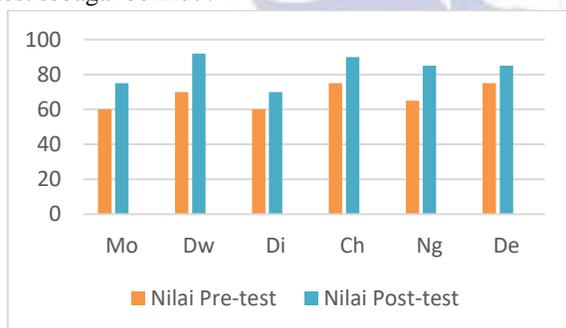
Test Statistics^a

Post test-Pre test

Z	-2.214 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.027

- Wilcoxon signed ranks test
- Based on negative ranks.

Hasil diatas juga didukung oleh perbandingan rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Yang ditampilkan melalui hasil rekapitulasi pre-test dan posttest sebagai berikut :



Berdasarkan data pada diagram di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pre-test dan nilai rata-rata post-test. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata pre-test yaitu $67,5$ dan nilai rata-rata post-test yaitu $82,83$. Sehingga mendukung juga dari hasil analisis uji *Wilcoxon SPSS* versi $29.0.2.0$. Berdasarkan penelitian ini, penggunaan media bingo suku kata dapat digunakan sebagai salah satu media yang efektif dalam pembelajaran untuk anak tunagrahita.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita kelas 6 di SLB Negeri 3 Denpasar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media bingo suku kata. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,027 \leq 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh bingo suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Arifani \(2021\)](#) menyatakan bahwa penerapan permainan Bingo pada penelitiannya terdapat peningkatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet. Penggunaan media visual yang terencana dan imajinatif dalam pembelajaran seharusnya dapat membangkitkan minat siswa dengan memberikan mereka sesuatu yang mudah untuk dilihat dan dilakukan ([Odero, 2016](#)). Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita kelas 6 di SLB Negeri 3 Denpasar mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan media bingo suku kata.

Anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan. Terdapat beberapa anak yang belum sepenuhnya mengenal suku kata maupun abjad, sehingga berdampak pada keterampilan membacanya menjadi kurang lancar. Membaca adalah keterampilan hidup yang penting bagi semua individu dan sangat penting agar pengajaran membaca didasarkan pada penelitian untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal ([Horn, et al., 2023](#)). Membaca adalah keterampilan kompleks yang sulit dikuasai oleh banyak anak, khususnya anak-anak dengan Disabilitas Intelektual ([Herring, et al., 2019](#)). Nyatanya keterampilan membaca permulaan ini penting dimiliki karena akan berdampak pada keberhasilan akademis di kemudian hari ([Berthelon, et al, 2016](#)). Menurut [Tyler, et al. \(2015\)](#) membaca permulaan bermanfaat untuk kemajuan akademis dasar hingga kemampuan untuk hidup mandiri dan berpartisipasi dalam masyarakat modern. Menurut [Chepsiror \(2020\)](#) membaca permulaan merupakan serangkaian perkembangan belajar membaca yang terdiri dari keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dianggap sebagai pendahulu sebelum membaca konvensional, sehingga anak yang tidak mampu memahami konsep awal sebagai pembaca baru sangat dimungkinkan akan mengalami kesulitan dalam membaca.

Membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan menggunakan media bingo suku kata. Media bingo suku kata ini merupakan salah satu media baru dalam pengajaran membaca permulaan

di SLB Negeri 3 Denpasar, sehingga anak cukup tertarik dan termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui media pembelajaran ini lebih dari sekedar mengakses, namun juga digunakannya sebagai alat untuk belajar (Buckingham, 2015). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Arifani (2021) bahwa melalui media Bingo ini pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Selain untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita, secara tidak langsung media bingo dapat melatih fokus anak, karena pada permainan ini mendorong anak dalam mengaitkan bunyi yang mereka dengar dengan objek yang mereka lihat. (Safitri & Marlina, 2020). Hal tersebut terbukti benar, sehingga anak dapat lebih fokus dalam mengenali beberapa suku kata yang diajarkan.

Dalam penerapan, media bingo suku kata ini menggunakan kartu berbentuk persegi berbahan kertas yang dilapisi karton, terdiri atas beberapa suku kata yang memiliki arti dan sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Cara penggunaan dari media ini yaitu masing-masing anak mendapatkan kartu yang berisi tabel beserta dengan suku kata, setelah semua sudah terbagi maka guru memulainya dengan menyebutkan salah satu suku kata, setelah kata disebutkan anak dapat memberi tanda silang pada suku kata yang telah disebutkan oleh guru atau menulis pada kolom yang telah disediakan, bila salah satu siswa telah mencapai 5 jawaban yang tepat dalam satu baris (horizontal, vertikal, atau diagonal), maka anak tersebut dapat berkata "BINGO" dan siswa tersebut mendapatkan reward. Namun dalam penerapan media bingo ini cukuplah sulit, karena harus membutuhkan tingkat konsentrasi anak, sedangkan tingkat konsentrasi anak tunagrahita ini masih kurang. Sebagian besar anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokusnya, meskipun tidak semua dari mereka mengalami hal tersebut (Sari & Natalia, 2018). Sehingga diperlukannya gaya yang menarik dan suara yang lantang untuk menarik kembali konsentrasi anak tunagrahita.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan selama terlaksananya kegiatan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada waktu penelitian yang bertepatan pada agenda sekolah, sehingga pada setiap pertemuannya terdapat beberapa siswa yang tidak datang. Solusi yang dapat disampaikan yaitu pentingnya menentukan waktu yang tepat dan berkoordinasi dengan pihak sekolah agar penelitian dapat berjalan secara efektif.

Implikasi hasil penelitian ini yaitu penerapan media pembelajaran yang baik dapat menyalurkan pesan pada saat proses pembelajaran sehingga tujuan

pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Selain itu, media bingo ini dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan mengingatnya. Membaca permulaan yang baik dapat memberikan bekal terhadap siswa dalam penguasaan teknik membaca maupun memahami isi bacaan dengan baik dan benar, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dapat hidup mandiri di kemudian hari. Selain itu, untuk membantu anak dalam mengenal simbol-simbol, huruf-huruf dan juga cara pengucapannya untuk kemajuan akademisnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa teori pendukung yang relevan. Hal ini dapat menjawab rumusan masalah sehingga tujuan peneliti sudah tercapai yaitu media bingo suku kata dapat meningkatkan membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media bingo suku kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita di SLB Negeri 3 Denpasar setelah menggunakan media bingo suku kata. Implikasi hasil penelitian ini yaitu penerapan media pembelajaran yang baik dapat menyalurkan pesan pada saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa. Membaca permulaan yang baik dapat memberikan bekal terhadap siswa dalam penguasaan teknik membaca maupun memahami isi bacaan dengan baik dan benar untuk kemajuan akademisnya, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dapat hidup mandiri di kemudian hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka disarankan bagi guru dalam pengimplementasiannya sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak tunagrahita. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita khususnya membaca suku kata. Saran bagi peneliti selanjutnya ialah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi terkait media bingo suku kata dengan materi mengenal huruf dan membaca kata dengan teknik pembelajaran yang lebih bervariasi, sampel dan lokasi yang lebih luas, serta menggunakan jenis penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aba bahrun Mustofa, M., & Mukhoyyaroh, T. (2020). Efektivitas Metode Multisensory dalam

- Meningkatkan Kemampuan Memulai Membaca Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 139–152. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art6>
- Adams L, J., Dickinson, D. K., & Donner, J. K. (2022). *Sing it or speak it?: the effects of sung and rhythmically spoken songs on preschool children's word learning*. *Early Childhood Research Quarterly*, 58, 87–102. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.06.008>
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>
- Akhadiah, S., Arsyad, M.G., Ridwan, S.H.. (1989). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alfina, O., & Harahap, F. (2019). Pemodelan Uml Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Kelas Siswa Siswa Tunagrahita. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputersasi Akuntansi*, 3(2), 143–150. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No2.pp143-150>
- Anggraeni, S.F., Hastuti, W. D., & Ediyanto. (2022). Penerapan Media Flashcard pada Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Kelas 2 di SLB Putra Jaya. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3500–3506. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.976>
- Arifin, Hariyanto, H., & Pratama, B. (2019). Segemntasi Suku Kata Bahasa Indonesia Berbasis Aturan Untuk Pengembangan Sistem Text-To-Audiovisual. *Prosiding Snatif ke-6 Tahun 2019*, 79–86. <https://conference.umk.ac.id/index.php/snati/article/view/132>
- Arifani, F. (2021). Efektivitas Permainan Bingo Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun. (*Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*). <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/3316>
- Ashara, A., & Khoiriyah, K. (2020). Bermain Bingo: Strategi dalam mengenalkan bilangan pada anak. *Yasmin: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 8-15. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/yasmin/article/view/3220>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmiati, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Melalui Metode Kupas Rangkaian Dengan Teknik Reposisi Bunyi. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.30870/unik.v4i2.7648>
- Bellis, Mary. (2019). *Bingo: History of the Game*. <https://id.eferrit.com/bingo-history-of-the-game/>. Diakses pada tanggal 16 April 2024
- Berthelon, M. ;, Kruger, D. ;, & Vienne, V. (2016). *Longer School Schedules and Early Reading Skills: Effects from a Full-Day School Reform in Chile Standard-Nutzungsbedingungen*. In *IZA Discussion Papers*. No. 10282. <https://hdl.handle.net/10419/149141>
- Buckingham, D. (2015). *Defining digital literacy-What do young people need to know about digital media?*. *Nordic journal of digital literacy*, 10(Jubileumsnummer), 21-35. <https://doi.org/10.18261/ISSN1891-943X-2015-Jubileumsnummer-03>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Damastuti, E., Pd, M., Pratomo, A., & Widodo, A. (2020). Pendidikan Anak Dengan Hambatan Intelektual (Cetakan I). *Prodi PLB FKIP ULM Banjarmasin*. <https://repositori.ulm.ac.id/handle/123456789/25360>
- di Blasi, F. D., Buono, S., Cantagallo, C., di Filippo, G., & Zocolotti, P. (2019). *Reading skills in children with mild to borderline intellectual disability: a cross-sectional study on second to eighth graders*. *Journal of Intellectual Disability Research*, 63(8), 1023–1040. <https://doi.org/10.1111/jir.12620>
- Dyah, O. ;, Wulandari, R., Luar Biasa, P., Universitas, P., & Yogyakarta, N. (2016). Strategi Pengembangan Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Melalui Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(1), 51–66. <https://doi.org/10.21831/jpk.v12i1.12840>
- Fajrotuz, Zahro. (2018). Pengaruh Bina Diri untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita SDLBN Sumbang III Bojonegoro. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 9(2). <http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>
- FUCHS, D., & et al. (2002). *Exploring the Importance of Reading Programs for Kindergartners With Disabilities in Mainstream Classrooms*. *The Council for Exceptional Children*, 68(3), 295–311. <https://doi.org/10.1177/001440290206800301>
- Ketut Gading, I., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan

- Membaca Permulaan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hadiana, L.H., dkk. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212 - 242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Ulfaida, N., & Fitriyana, N. (2023). Pendampingan Siswa Sekolah Dasar Dalam Membaca Permulaan Dengan Aplikasi Si Raca. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 598-607. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/132>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4). <https://doi.org/10.36294/pionir.v5i4.1290>
- Herring, E., Grindle, C., & Kovshoff, H. (2019). *Teaching early reading skills to children with severe intellectual disabilities using Headsprout Early Reading*. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 32(5), 1138-1148. <https://doi.org/10.1111/jar.12603>
- Horn, A. L., Roitsch, J., & Murphy, K. A. (2023). *Constant time delay to teach reading to students with intellectual disability and autism: a review*. *International Journal of Developmental Disabilities*, 69(2), 123-133. <https://doi.org/10.1080/1045988X.2019.1680946>
- Jaya, Nyoman Danu D.; dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Permainan Bingo Untuk Meningkatkan Penguasaan Huruf Hiragana Siswa Kelas X Ibb 1 Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 5(2), 197-206. <https://doi.org/10.23887/jpbj.v5i2.18686>
- Liman, L. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bingo Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palopo (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo*).
- Kola Aina, J., Gbenga Ogundele, A., Olanipekun, S. S., Aina, J. K., Ogundele, A. G., & Students', ". (2013). *Proficiency in English Language Relationship with Academic Performance in Science and Technical Education*. *American Journal of Educational Research*, 1(9), 355-358. <https://doi.org/10.12691/education-1-9-2>
- Masnunah, N., & Sujarwanto, D. (2019). Penerapan Media Digital Prezi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis. <https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/25844>
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media pembelajaran multimedia interaktif untuk anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93-100. <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.647>
- Moubarac, J. C., Shead, N. W., & Derevensky, J. L. (2010). *Bingo playing and problem gambling: A review of our current knowledge*. *Journal of Gambling Issues*, 164-184. <https://doi.org/10.4309/jgi.2010.24.10>
- Nurlela, M. P. F., & Al Mufti, A. Y. (2023). Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 125-132. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.862>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurshadrina, A., & Primana, L. (2023). Meningkatkan kemampuan membaca kalimat pada anak mild intellectual disability dengan pendekatan modifikasi perilaku. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 11(4), 134-140. <https://doi.org/10.22219/procedia.v11i4.28253>
- Odero, O. R. (2016). *The Availability of Instructional Media for Teaching Mentally Retarded Students in Nyanza Region, Kenya*. *Journal of Education and Practice*, 7(19), 70-75. www.iiste.org
- Oktaviani, T., Rita Sulistya Dewi, E., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang, J. (2019). Penerapan Pembelajaran Aktif Dengan Metode Permainan Bingo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17409>
- Pertiwi, S. I., & Masitoh, S. (2019). Penggunaan Metode Four Step Steinberg Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/29236>
- Purnamasari, P., & Soendari, D. T. (2018). Metode Vakt Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan. *JASSI ANAKKU*, 19(1), 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jassi.v18i1.15390>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*,

- 2(2),127-137.
<http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>.
- Ratnawulan, T., Qohar, H. A., Adibah, S., & Rahman, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Papan Kata Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4).
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/arti cle/view/4229>
- Sari, E., & Natalia, E. (2018). Pengaruh fishing game terhadap konsentrasi anak tunagrahita di SLB C Alpha Wardahana Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 7(2).
<https://doi.org/10.47560/kep.v7i2.105>
- Safitri, M. M., & Marlina, S. (2020). Efektivitas Permainan Bingo dalam Menstimulasi Kemampuan Konsep Bilangan Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1361-1373.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.602>
- Scott, L., & Saaiman, E. (2016). Promoting reading skills or wasting time? Students' perceived benefits of reading in an intermediary programme at the Vaal University of Technology. *Reading & Writing*, 7(1).
<https://doi.org/10.4102/rw.v7i1.82>
- Shree, A., & Shukla, P. C. (2016). Intellectual Disability: Definition, classification, causes and characteristics. *Learning Community-An International Journal of Educational and Social Development*, 7(1), 9.
<https://doi.org/10.5958/2231-458x.2016.00002.6>
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. M., & Narasintawati, L. S. (2015). Penerapan Permainan 'Bingo' dalam Pembelajaran Teks Deskriptif Bahasa Inggris Tingkat Dasar. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 3(1).
- Suripatty, P. J. P., Nadiroh, N., & Nurani, Y. (2019). Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika melalui Permainan Bingo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 100.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.282>
- Tamrin, Mariyani Hi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Cantol Roudhoh Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Tidore. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(No.4).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4310453>
- Tercanlıoglu, L., & Demiröz, H. (2015). Goal orientation and reading strategy use of Turkish students of an English language teaching department. *The Qualitative Report*, 20(3), 286.
<http://www.nova.edu/ssss/OR/QR20/3/tercanlioglu8.pdf>
- Tyler, E. J., Hughes, J. C., Beverley, M., & Hastings, R. P. (2015). Improving early reading skills for beginning readers using an online programme as supplementary instruction. *European Journal of Psychology of Education*, 30(3), 281-294.
<https://doi.org/10.1007/s10212-014-0240-7>
- UNGUREAN, B. C. (2021). *Theoretical Aspects Of Intellectual Disability - Definition, Classification*. Series Ix Sciences Of Human Kinetics, 14(63)(1), 247-252.
<https://doi.org/10.31926/but.shk.2021.14.63.131>
- van Tilborg, A., Segers, E., van Balkom, H., & Verhoeven, L. (2014). Predictors of early literacy skills in children with intellectual disabilities: A clinical perspective. *Research in Developmental Disabilities*, 35(7), 1674-1685.
<https://doi.org/10.1016/j.ridd.2014.03.025>
- Velichka, E. (2018). Tuned In: An Investigation of the Use of Group Amplification Systems for Students, Including Those on the Autism Spectrum, in First Grade Mainstream Classrooms.
<https://openworks.wooster.edu/independents tudy>
- Wahab, A., dkk. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Widiastuti & Winaya. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2).
<https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>
- Yurmalina, E., & Kasiyati, K. (2019). Efektivitas Teknik Mingle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 2 Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(2), 12-18.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/105334>